

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis laksanakan di MTs Nurul 'Ula Jamsaren. Tentang pergaulan siswa di MTs, maka pada akhir dari penulisan ini dapat di ambil kesimpulan dari paparan data sebagai berikut:

1. Pergaulan siswa

Pergaulan siswa dilingkungan sekolah dalam berteman terjalin dengan baik dan selalu kompak dalam setiap kegiatan sekolah. Sedangkan bagi mereka yang pacaran juga tidak baik keluar dari norma asusila. Meskipun para siswa sering bolos , bermain di warnet dan playstation. Namun tingkah laku mereka masih dapat dikendalikan dengan peraturan yang ada dalam sekolah. Walaupun masih ada satu atau dua orang siswa pada tiap tahunnya oleh pihak sekolah dikembalikan kepada wali murid karena bobot pointnya sudah mencapai batas.

2. Perilaku siswa

Pergaulan siswa dilingkungan sekolah masih dikenal wajar-wajar saja dan tidak keluar dari peraturan yang ada, dalam pergaulanya dengan teman lawan jenisnya. Meskipun ada yang berpacaran tetapi mereka masih mengerti batasan-batasan yang dilarang oleh agama. Perilaku yang menjadikan mereka sering tidak mengikuti pelajaran itu dikarenakan kurangnya kasih sayang orang tua, sehingga membuat siswa tidak memperdulikan materi pelajaran yang ada di Sekolah.

3. Faktor yang mempengaruhi Pergaulan Siswa

Karena teman yang diajak bergaul juga sudah berperilaku yang menyimpang. Lingkungan yang tidak mendukung. Serta media-media informasi yang tidak mendidik. Dan keretakan rumah tangga yang mengakibatkan kurangnya kasih sayang dari orang tua.

4. Upaya untuk Menangani Pergaulan Siswa

Mengawasi media-media informasi yang tidak mendidik. Melarang bergaul dengan teman yang pergaulannya menyimpang. Memberikan pendidikan keagamaan. Memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih serta memberi kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri.

B. Saran –saran

1. Peraturan dalam MTs sudah baik, alangkah baiknya jikalau pengawasan sekolah berlanjut sampai keluar sekolah, misalnya diadakan pengecekan pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua apabila pada jam masuk dan jam pulang siswa tidak sampai dirumah dengan tepat waktu orangtua langsung minta info ke sekolah melalui telpon apakah siswa sudah di sekolah atau sudah pulang.
2. Sebaiknya pihak sekolah melakukan pendekatan kepada setiap siswa guna untuk menanggulangi banyaknya siswa yang bolos pada jam pelajaran, dengan cara memberikan semangat dan juga motifasi agar siswa tersebut bersemangan dalam mencari ilmu.

3. Bagi Guru, diharapkan mampu meningkatkan cara mengajar menjadi lebih baik agar siswa bersemangat dalam mengikuti materi pelajaran. Senantiasa guru memberikan perhatian dan nasehat pada siswa agar siswa menjadi lebih baik pergaulan dan perilakunya.
4. Bagi orang tua setiap siswa seharusnya sering melakukan sharing setiap hari, dengan begitu anak akan merasa diperhatikan dan tidak akan melakukan hal yang melanggar peraturan sekolah.